



STRUKTUR PASAR, PERMINTAAN, DAN PERSAINGAN RUMPUT LAUT SERTA KARAGENAN INDONESIA DI PASAR CHINA

PUTI NILAM SARI



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Struktur Pasar, Permintaan, dan Persaingan Rumput Laut serta Karagenan Indonesia di Pasar China” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Puti Nilam Sari
H3501251055



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

PUTI NILAM SARI. Struktur Pasar, Permintaan, dan Persaingan Rumput Laut serta Karagenan Indonesia di Pasar China. Dibimbing oleh ANISA DWI UTAMI dan RITA NURMALINA

Indonesia merupakan produsen rumput laut terbesar kedua di dunia dan memiliki peran penting dalam perdagangan rumput laut serta karagenan di pasar Internasional. Meningkatnya permintaan global terhadap kedua komoditas tersebut telah mendorong China menjadi salah satu negara importir utama dengan pertumbuhan impor yang tinggi. Kondisi ini menjadikan China sebagai pasar ekspor yang sangat potensial bagi Indonesia, didukung oleh China sebagai negara tujuan utama ekspor rumput laut dan karagenan Indonesia serta kebijakan perdagangan China yang memberikan tarif bea masuk nol persen bagi produk rumput laut dan karagenan dari negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia. Namun demikian, kinerja ekspor Indonesia di pasar China masih menghadapi berbagai tantangan. Perkembangan ekspor kedua komoditas tersebut menunjukkan adanya fluktuasi. Selain itu, pertumbuhan ekspor rumput laut Indonesia relatif lebih rendah dibandingkan negara pesaing, sedangkan pertumbuhan karagenan Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara pesaing. Terdapat kesenjangan antara permintaan impor China dan kemampuan ekspor Indonesia dalam memenuhinya. Semakin lebarnya kesenjangan tersebut mengindikasikan meningkatnya kontribusi negara eksportir lain, sehingga tekanan persaingan di pasar China menjadi semakin kuat. Apabila Indonesia tidak mampu memenuhi kebutuhan pasar secara optimal, maka pangsa pasar Indonesia berpotensi menurun akibat peralihan importir China ke negara pemasok alternatif. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Menganalisis struktur pasar rumput laut dan karagenan Indonesia di pasar China, (2) Menganalisis permintaan dan persaingan rumput laut dan karagenan Indonesia di pasar China.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series yang diperoleh dari *International Trade Centre (ITC)* dengan periode 2012- 2023. Analisis dilakukan terhadap beberapa negara eksportir yang menjadi pesaing Indonesia dalam perdagangan rumput laut dan karagenan di pasar China. Pada komoditas rumput laut (HS 121221), negara pesaing utama Indonesia yang dianalisis meliputi Korea Selatan, Filipina, dan Malaysia. Sementara itu, pada komoditas karagenan (HS 130239), negara pesaing utama Indonesia yang dianalisis meliputi Amerika Serikat, Chili, dan Filipina. Pemilihan negara-negara tersebut didasarkan pada tingginya nilai ekspor ke pasar China selama periode penelitian sehingga mewakili pesaing utama Indonesia dalam perdagangan kedua komoditas tersebut. China dipilih sebagai negara tujuan ekspor Indonesia karena tingginya pangsa ekspor rumput laut dan karagenan Indonesia yang didominasi oleh China dibandingkan negara tujuan ekspor lainnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Herfindahl Hirschman Index (HHI)* dan *Concentration Ratio* empat negara eksportir terbesar (CR4) untuk mengukur tingkat konsentrasi dan struktur pasar ekspor rumput laut serta karagenan di China. Selanjutnya, permintaan dan persaingan antarnegara eksportir dianalisis menggunakan model *Almost Ideal Demand System (AIDS)* untuk menganalisis permintaan dan persaingan rumput laut dan karagenan Indonesia di pasar China.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia menguasai rata- rata pangsa pasar rumput laut di China sebesar 84,28 persen selama periode 2012-2023. Meskipun



demikian, pertumbuhan pangsa pasar rumput laut Indonesia lebih rendah dibandingkan negara eksportir lainnya, yaitu hanya sebesar 0,56 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia masih mendominasi pasar rumput laut China, posisi tersebut mulai menghadapi tekanan dari meningkatnya kontribusi negara-negara pesaing. Analisis struktur pasar menggunakan CR4 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 98,22 persen dan HHI sebesar 7.318,15 yang menunjukkan bahwa pasar rumput laut di China membentuk struktur pasar oligopoli yang mengarah pada monopoli dan tingkat konsentrasi yang tinggi. Berbeda dengan komoditas rumput laut, pada komoditas karagenan Indonesia tidak hanya menjadi eksportir utama, tetapi juga menunjukkan pertumbuhan pangsa pasar yang paling tinggi. Pertumbuhan tersebut menunjukkan terjadinya pergeseran dominasi pasar dari Amerika Serikat ke Indonesia, terutama sejak tahun 2018 ketika Indonesia secara konsisten menjadi eksportir karagenan terbesar di China. Analisis CR4 sebesar 74,60 persen dan HHI sebesar 3.092,73 menunjukkan bahwa pasar karagenan di China membentuk struktur pasar oligopoli dan tingkat konsentrasi yang tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Indonesia berhasil memperkuat posisinya sebagai pemasok utama karagenan di pasar China.

Hasil analisis permintaan dan persaingan menggunakan model AIDS menunjukkan bahwa permintaan rumput laut dan karagenan Indonesia di pasar China bersifat lebih elastis dibandingkan negara eksportir lainnya di pasar China. Artinya, permintaan rumput laut dan karagenan Indonesia responsif terhadap harga. Dari sisi elastisitas pengeluaran, Indonesia termasuk barang normal dengan nilai elastisitas pengeluaran tertinggi pada kedua komoditas, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pengeluaran China akan memberikan keuntungan terbesar bagi Indonesia dibandingkan negara eksportir lainnya. Analisis elastisitas harga silang menunjukkan bahwa persaingan langsung terjadi antara rumput laut Indonesia dengan Malaysia yang memiliki hubungan substitusi, sedangkan hubungan dengan Korea Selatan dan Filipina bersifat komplementer. Pada komoditas karagenan, persaingan langsung terjadi antara Indonesia dan Filipina, sementara hubungan Indonesia dengan Amerika Serikat dan Chili bersifat komplementer karena perbedaan jenis karagenan yang diperdagangkan. Oleh karena itu, Indonesia perlu menerapkan strategi harga yang kompetitif melalui peningkatan efisiensi produksi dan distribusi, menjaga kualitas serta kontinuitas pasokan, meningkatkan mutu produk, mengembangkan produk bernilai tambah, serta mengoptimalkan pemanfaatan ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) dan memperkuat promosi ekspor melalui Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) untuk memperluas akses pasar. Selain itu, Indonesia perlu memperkuat kerja sama perdagangan dengan negara-negara yang memiliki hubungan komplementer guna menjaga stabilitas pasokan dan harga. Dalam menghadapi persaingan dengan negara-negara yang memiliki hubungan substitusi, Indonesia juga perlu melakukan pemantauan terhadap perkembangan harga dan kondisi pasar secara berkelanjutan agar mampu merespons perubahan pasar secara cepat dan mempertahankan daya saing ekspor di pasar China.

Kata kunci: *AIDS, Concentration Ratio, Herfindahl-Hirschman Index, Karagenan, Rumput Laut*



SUMMARY

PUTI NILAM SARI. Market Structure, Demand, and Competition of Indonesian Seaweed and Carrageenan in the Chinese Market. Supervised by ANISA DWI UTAMI and RITA NURMALINA

Indonesia is the world's second-largest producer of seaweed and plays a significant role in the international trade of seaweed and carrageenan. Rising global demand for these two commodities has positioned China as one of the world's leading importers, with a high rate of import growth. This situation makes China a highly promising export market for Indonesia, supported by its position as the primary destination for Indonesia's seaweed and carrageenan exports, as well as by China's trade policy, which grants a zero-percent import tariff on seaweed and carrageenan products originating from ASEAN countries, including Indonesia. However, Indonesia's export performance in the Chinese market continues to face several challenges. Exports of both commodities have fluctuated over time. Furthermore, the growth rate of Indonesia's seaweed exports has been relatively lower than that of its major competitors, whereas the growth rate of Indonesia's carrageenan exports has been higher than that of competing countries. There is also a gap between China's import demand and Indonesia's export capacity to meet that demand. The widening of this gap indicates the increasing contribution of other exporting countries, thereby intensifying competitive pressure in the Chinese market. If Indonesia is unable to meet market demand effectively, its market share may decline as Chinese importers shift to alternative suppliers. Based on these circumstances, the objectives of this study are: (1) to analyze the market structure of Indonesian seaweed and carrageenan in the Chinese market; and (2) to analyze the demand for and competition involving Indonesian seaweed and carrageenan in the Chinese market.

This study employs secondary time-series data obtained from the International Trade Centre (ITC), covering the period from 2012 to 2023. The analysis focuses on several exporting countries that compete with Indonesia in the Chinese market for seaweed and carrageenan. For seaweed (HS 121221), the major competitors analyzed are South Korea, the Philippines, and Malaysia. For carrageenan (HS 130239), the major competitors include the United States, Chile, and the Philippines. These countries were selected based on their consistently high export values to the Chinese market throughout the study period, making them representative of Indonesia's principal competitors in the trade of both commodities. China was selected as the export destination because it represents the largest market for Indonesian seaweed and carrageenan, accounting for a greater share of Indonesia's exports than any other destination country. The analytical methods employed in this study include the Herfindahl–Hirschman Index (HHI) and the Four-Firm Concentration Ratio (CR4) to measure the degree of market concentration and the market structure of seaweed and carrageenan exports in the Chinese market. Furthermore, demand and competition among exporting countries were analyzed using the Almost Ideal Demand System (AIDS) model to analyze demand and competition among exporting countries in the Chinese market.

The results show that Indonesia accounted for an average of 84.28 percent of China's seaweed import market during the 2012–2023 period. However, the growth rate of Indonesia's seaweed market share was lower than that of other exporting countries, averaging only 0.56 percent. These findings indicate that although Indonesia continues to dominate China's seaweed market, its position has come under increasing pressure from

the growing presence of competing exporters. Market structure analysis yielded an average CR4 value of 98.22 percent and an HHI value of 7,318.15, indicating that China's seaweed market is characterized by a highly concentrated oligopolistic market structure approaching monopoly. In contrast, in the carrageenan market, Indonesia has not only become the leading exporter but has also recorded the highest growth in market share among competing countries. This growth reflects a shift in market dominance from the United States to Indonesia, particularly since 2018, when Indonesia has consistently been the largest exporter of carrageenan to China. The CR4 value of 74,60 percent and the HHI value of 3,092.73 indicate that China's carrageenan market is characterized by a highly concentrated oligopolistic market structure. These findings suggest that Indonesia has successfully strengthened its position as the leading supplier of carrageenan in the Chinese market.

The AIDS model results reveal that the demand for Indonesian seaweed and carrageenan in the Chinese market is more price elastic than that for competing exporters. This implies that the demand for Indonesian seaweed and carrageenan is more responsive to price changes. In terms of expenditure elasticity, Indonesian seaweed and carrageenan are classified as normal goods and exhibit the highest expenditure elasticities among all competing exporters for both commodities. This finding suggests that an increase in China's import expenditure would generate the greatest benefit for Indonesia relative to its competitors. The cross-price elasticity analysis shows that Indonesian seaweed competes directly with Malaysian seaweed, indicating a substitute relationship, whereas seaweed from South Korea and the Philippines exhibits a complementary relationship with Indonesian seaweed. For carrageenan, direct competition occurs between Indonesia and the Philippines, while Indonesia's trade relationship with the United States and Chile is complementary due to differences in the types of carrageenan exported. Therefore, Indonesia needs to implement a competitive pricing strategy by improving production and distribution efficiency, maintaining product quality and supply continuity, enhancing product quality in accordance with market preferences, developing value-added products, and optimizing the utilization of the *ASEAN–China Free Trade Area (ACFTA)* while strengthening export promotion through the *Indonesia Trade Promotion Center (ITPC)* to expand market access. In addition, Indonesia should strengthen trade cooperation with countries that have complementary trade relationships to maintain supply and price stability. To address competition with countries that have substitute relationships, Indonesia should also continuously monitor price movements and market conditions to respond promptly to market changes and maintain the competitiveness of its seaweed and carrageenan exports in the Chinese market.

Keywords: *AIDS, Carrageenan, Concentration Ratio, Herfindahl-Hirschman Index, Seaweed.*



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



STRUKTUR PASAR, PERMINTAAN, DAN PERSAINGAN RUMPUT LAUT SERTA KARAGENAN INDONESIA DI PASAR CHINA

PUTI NILAM SARI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1 Dr.Maryono, S.P., M.Sc

2 Dr.Nia Rosiana, S.P., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis

: Struktur Pasar, Permintaan, dan Persaingan Rumput Laut serta Karagenan Indonesia di Pasar China

Nama
NIM

: Puti Nilam Sari
: H3501251055

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Anisa Dwi Utami, SE, M.Si



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, MS



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Nia Rosiana, SP.,M.Si
NIP 19860903 201504 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, SP., M.Sc.Ec
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian:
23 Juli 2026

Tanggal Pengesahan: 05 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2025 sampai bulan Agustus 2026 ini ialah perdagangan internasional, dengan judul “Struktur Pasar, Permintaan dan Persaingan Rumput Laut serta Karagenan Indonesia di Pasar China”. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Anisa Dwi Utami, SE, M.Si dan Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, MS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, ilmu pengetahuan, serta bimbingan selama proses penyusunan tesis ini.
2. Dr. Maryono, S.P., M.Sc selaku dosen penguji utama dan Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si selaku dosen penguji program studi saat ujian tesis atas saran dan masukannya dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Etriya, SP, MM selaku dosen evaluator kolokium dan Dr. Yanti Nuraeni Muflikh, SP, M.Agribus selaku dosen moderator seminar yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan tesis ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Magister Sains Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, dan IPB yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, motivasi, dan nasihat selama penulis menempuh pendidikan.
5. Seluruh staf dan tenaga kependidikan di lingkungan IPB, Fakultas Ekonomi dan Manajemen dan Program Studi Magister Sains Agribisnis yang telah membantu kelancaran administrasi selama masa perkuliahan dan penyusunan tesis.
6. Keluarga tercinta, yaitu (Alm) Rakani Karim (nenek), Herlodi, Amd (ayah), Ir. Desmiarni. B (Ibu), Sakti Alam Putra (Adik), Mauniang (paman) serta seluruh anggota keluarga lainnya yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan magister di IPB University.
7. Karennina Shinta, Fany, Dhillia, Nuris, Nichika, Devi, Wilujeng, Runa, Ichsan, Zidan, Rafael, Hakim, Faiz serta seluruh teman-teman MSA 15 yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan tesis.
8. Syefira Damayanti, Artya, Khalifa, Do-fun, Orang luar, Circle LSI, Sarjana Ekspor, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Bogor, Agustus 2026

Puti Nilam Sari



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat	11
1.5 Ruang Lingkup	11
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Struktur Pasar Ekspor	12
2.2 Permintaan dan Persaingan Negara Eksportir	13
KERANGKA PEMIKIRAN	16
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	16
3.1.1 Perdagangan Internasional	16
3.1.2 Struktur Pasar	18
3.1.3 Teori Permintaan	21
3.1.4 Teori Elastisitas Permintaan	23
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	26
METODE PENELITIAN	28
4.1 Jenis dan Sumber Data	28
4.2 Metode Analisis dan Pengolahan Data	28
4.2.1 <i>Concentration Ratio (CR)</i>	29
4.2.2 <i>Herfindahl-Hirschman Index (HHI)</i>	29
4.2.3 <i>Model Almost Ideal Demand System (AIDS)</i>	30
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
5.1 Struktur Pasar Rumput Laut di Pasar China	35
5.1.1 Pangsa Pasar Negara Eksportir Rumput Laut di Pasar China	35
5.1.2 Struktur Pasar Rumput Laut di Pasar China	36
5.2 Struktur Pasar Karagenan di Pasar China	41
5.2.1 Pangsa Pasar Negara Eksportir Karagenan di Pasar China	41
5.2.2 Struktur Pasar Karagenan di Pasar China	44
5.3 Permintaan dan Persaingan Rumput Laut Indonesia dengan Negara Eksportir Lainnya di Pasar China	48
5.4 Permintaan dan Persaingan Karagenan Indonesia dengan Negara Eksportir Lainnya di Pasar China	57
5.5 Implikasi Kebijakan	64
SIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Simpulan	67
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP	84